

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN BLENDED LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR

Oleh :

Kharisma Afanda Puspita

Dosen Pembimbing :

Feri Tirtoni, M.Pd

Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Juli, 2023

Latar Belakang

1. Covid-19
2. Kurikulum Merdeka Belajar
3. Blended Learning

Rumusan Masalah & Tujuan Penelitian

Rumusan masalah :

Adakah Pengaruh Model Pembelajaran Blended Learning terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar pada Kurikulum Merdeka ?

Tujuan Penelitian

Tujuan yaitu untuk mengetahui ada atau tidaknya Pengaruh Model Pembelajaran Blended Learning terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar pada Kurikulum Merdeka Belajar

Landasan Teori

- Setidaknya telah dilakukan 10 kali perubahan dan amandemen terhadap kurikulum, termasuk kurikulum pendidikan 2006 dan 2013, sebelumnya kurikulum belajar mandiri. (Sholeh Hidayat, 2013)
- *Blended Learning* adalah cara adaptif merancang program yang mendukung pembelajaran dengan menggabungkan kesempatan dan tempat belajar yang berbeda. (Sulisworo, 2020)

Indikator Hasil Belajar (Kognitif)

Indikator hasil belajar **Taksonomi Bloom** :

Pengetahuan (C1)

Pemahaman (C2)

Aplikasi (C3)

Analisis (C4)

Sintesis (C5)

Evaluasi (C6)

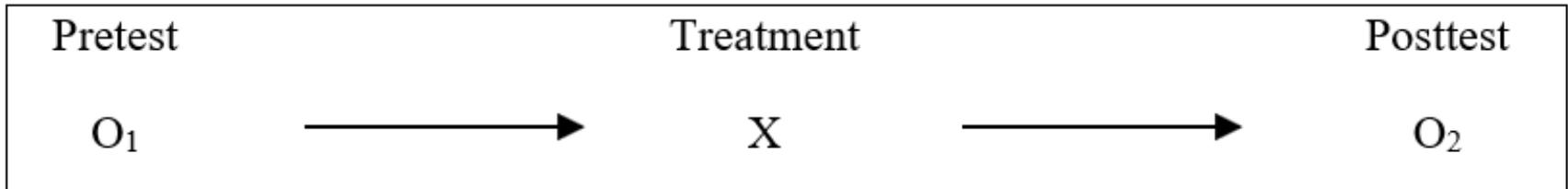
Model Blended Learning

- Gabungan pembelajaran langsung dan pembelajaran daring/online, siswa harus mencari gaya belajar yang aktif sesuai dengan dirinya, pembelajaran ini memperkuat pembelajaran di dalam kelas dengan memanfaatkan teknologi masa kini.
- Langkah dalam pembelajaran model blended learning adalah

Hipotesis

- H_0 : Tidak ada pengaruh terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila menggunakan model blended learning
- H_a : Terdapat perbedaan hasil belajar Pendidikan Pancasila menggunakan model blended learning

Rancangan Penelitian



Rancangan metode penelitian menggunakan one group pretest-posttest design yaitu penelitian yang memberikan tes awal (*pretest*) sebelum diberikan perlakuan dan tes akhir (*posttest*) setelah diberikan perlakuan (Sugiyono, 2016).

Populasi dan Sampel

- Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SDN Keret.
- Sedangkan sampel yang digunakan dalam penelitian adalah siswa kelas IV B.
- Teknik sampling yang digunakan adalah Sampling jenuh yaitu seluruh siswa kelas IV B.

Teknik Pengumpulan Data & Instrumen Penelitian

- Teknik pengumpulan data menggunakan Observasi, Wawancara, Tes, dan Dokumentasi
- Tes yang akan diberikan kepada siswa kelas IV terdiri dari 2 bagian yaitu *pretest* dan *posttest*

Instrumen penelitian yaitu Tes pilihan ganda sebanyak 25 butir soal

Teknik Analisis Data

- Uji t-Paired
- Menggunakan bantuan software SPSS versi 26
- Kriteria pengambilan keputusan
 - Jika nilai Sig. $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga tidak terdapat pengaruh blended learning terhadap hasil belajar siswa
 - Jika nilai Sig. $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga terdapat pengaruh blended learning terhadap hasil belajar siswa

Hasil Penelitian

Tabel Paired Samples Test :
Online

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	pretest online - postest online	-7.41176	8.76113	2.12489	-11.91632	-2.90721	-3.488	16	.003

Offline

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	pretest offline - postest offline	-12.05882	12.47733	3.02620	-18.47408	-5.64357	-3.985	16	.001

Pembahasan

- Berdasarkan latar belakang diatas hipotesis dalam penelitian ini terdiri dari hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a). Hipotesis H_0 menyatakan Tidak ada pengaruh terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila menggunakan model blended learning sedangkan H_a Terdapat perbedaan hasil belajar Pendidikan Pancasila menggunakan model blended learning
- Dari hasil analisis data, bahwa model blended learning berpengaruh pada hasil belajar Pendidikan Pancasila kelas IV SDN Keret

Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian dan pembahasan, dapat disimpulkan penerapan model *Blended Learning* pada anak usia sekolah dasar berdampak pada hasil belajar siswa dibidang pendidikan pancasila berbasis kurikulum mandiri. Kurikulum mandiri SD merupakan upaya untuk mengubah sistem pendidikan menjadi lebih baik dan menempatkan SD pada jalur tujuan yang memadai dan mampu mencapai tujuan yang diinginkan. Dengan terciptanya kurikulum mandiri, pelajaran sekolah dasar dan guru dapat merencanakan rencana kegiatan sekolah dan modul pelajaran untuk memfasilitasi pembelajaran sesuai dengan tingkat kemampuan siswa. Implementasi kurikulum mandiri masih tergolong baru, sehingga evaluasi menjadi sangat penting. Dari hasil penyelesaian soal dapat diketahui bahwa hasil belajar setelah menerapkan *Blended Learning* lebih baik pada pembelajaran *online* dari pada pembelajaran *offline*. Data yang dianalisis menunjukkan hasil uji hipotesis atau t-test yang memberikan nilai sig *online* sebesar 0,003 dan segmen *offline* sebesar 0,001 yaitu hasil yang diperoleh memiliki efek yang luar biasa. Penerapan model pembelajaran *online* lebih besar dari hasil pembelajaran *offline*. Keterbatasan penelitian ini berasal dari proses pengumpulan datadan data yang diberikan siswa melalui *pre-test* dan *post-test*. Tujuannya agar penelitian dapat dikembangkan lebih lanjut untuk mencapai hasil penelitian yang lebih baik.

Referensi

- [1] L. R. Hima, “Pengaruh Pembelajaran Bauran (Blended Learning) Terhadap Motivasi Siswa Pada Materi Relasi Dan Fungsi,” *JIPMat*, vol. 2, no. 1, 2017, doi: 10.26877/jipmat.v2i1.1479.
- [2] E. Susilowati, D. Dewantara, Suyidno, and N. Winarno, “Pengaruh blended learning terhadap keterampilan berpikir kritis dan ketrampilan berpikir kreatif,” *Pros. Semin. Nas. Lingkung. Lahan Basah*, vol. 6, no. 1, pp. 1–5, 2021.
- [3] N. P. Ayu, Maemonah, and Abroto, “Pengaruh Metode Blended Learning dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar,” vol. 3, no. 5, pp. 1993–2000, 2021.
- [4] E. Edison, “Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Menggunakan Blended Learning Dan Dampaknya Terhadap Hasil Belajar Di Sd Negeri 32 Andalas,” *PeTeKa*, vol. 4, no. 3, pp. 419–430, 2021.
- [5] A. M. Fap and A. T. A. Hardini, “Blended learning untuk meningkatkan hasil belajar dan motivasi belajar di masa pandemI Covid-19,” *J. Inov. Teknol. Pendidik.*, vol. 8, no. 1, pp. 17–25, 2021, doi: 10.21831/jitp.v8i1.39680.

Referensi

- [6] R. Y. Akub, S. Iskandar, and ..., “Analisis Penerapan Blended Learning dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar pada Covid-19,” ... *Nas. Pendidik. Dasar*, pp. 407–434, 2021, [Online]. Available: <http://proceedings2.upi.edu/index.php/semnaspgsdpwk/article/view/1908%0Ahttp://proceedings2.upi.edu/index.php/semnaspgsdpwk/article/download/1908/1759>
- [7] I. K. Widiara and L. Life, “Blended Learning Sebagai Alternatif Pembelajaran di Era Digital,” vol. 2, no. 2, 2018.
- [8] W. Abdullah, “Model Blended Learning dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran,” *Fikrotuna*, vol. 7, no. 1, pp. 855–866, 2018, doi: 10.32806/jf.v7i1.3169.
- [9] I. Syarif, “Pengaruh model blended learning terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa SMK,” *J. Pendidik. Vokasi*, vol. 2, no. 2, pp. 851–854, 2013, doi: 10.21831/jpv.v2i2.1034.
- [10] S. Sumiyati, A. F. Nisa, M. Muammar, M. S. Rahayu, Y. Astuti, and P. Purwati, “Pengaruh Model Belajar Blended Learning Menggunakan Phet Simulation Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Vi Sekolah Dasar,” *El Midad*, vol. 13, no. 2, pp. 66–75, 2021, doi: 10.20414/elmidad.v13i2.4337.

Referensi

- [11] L. U. Sadieda, B. Wahyudi, R. Dwi Kirana, S. Kamaliyyah, and V. Arsyavina, “Implementasi Model Blended Learning Pada Pembelajaran Matematika Berbasis Kurikulum Merdeka,” *JRPM (Jurnal Rev. Pembelajaran Mat.*, vol. 7, no. 1, pp. 55–72, 2022, doi: 10.15642/jrpm.2022.7.1.55-72.
- [12] I. Rahmi and R. Wiza, “Pengaruh Pembelajaran Blended Learning terhadap Nilai-Nilai Karakter Siswa SD Negeri 26 Teluk Bayur,” *An-Nuha*, vol. 1, no. 3, pp. 401–412, 2021, doi: 10.24036/annuha.v1i3.96.
- [13] I. K. Sari, “Blended Learning sebagai Alternatif Model Pembelajaran Inovatif di Masa Post-Pandemi di Sekolah Dasar,” *J. Basicedu*, vol. 5, no. 4, pp. 2156–2163, 2021, [Online]. Available: <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1137>
- [14] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 22nd ed. Bandung: Alfabeta, 2015.
- [15] I. Maisarah, A. A. Azis, and H. Pagarra, “Pengaruh Penerapan Model Blended Learning Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Materi Sistem Ekskresi,” *Biol. Teach. Learn.*, vol. 5, no. 1, pp. 68–80, 2022, doi: 10.35580/btl.v5i1.34302.

Referensi

- [16] N. K. Susmariyani, I. W. Widana, and I. N. R. Adi, “Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Berbasis Blended Learning Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar,” *J. Ilm. Pendidik. Citra Bakti*, vol. 9, no. 1, pp. 230–239, 2022, doi: 10.38048/jipcb.v9i1.688.
- [17] Ningsih, Y. L., Misdalina, M., & Marhamah, M. (2017). Peningkatan Hasil Belajar dan Kemandirian Belajar Metode Statistika melalui Pembelajaran Blended Learning. *Al-Jabar : Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(2), 155-164.
- [18] S. Maarif, “Jurnal Cakrawala Pendas Efektifitas Model Blended Learning Berbasis



Universitas
Muhammadiyah
Sidoarjo

TERIMA KASIH



www.umsida.ac.id



[umsida1912](#)



[umsida1912](#)



universitas
muhammadiyah
sidoarjo



[umsida1912](#)

